

**PENGARUH PENAYANGAN FILM PENDEK BERBAHASA PALEMBANG
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA
DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL**



SKRIPSI

Oleh :

ANGGA SYAHPUTRA

04021282025029

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (2024)**

**PENGARUH PENAYANGAN FILM PENDEK BERBAHASA PALEMBANG
TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA
DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL**



SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan

Oleh :

ANGGA SYAHPUTRA

04021282025029

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA (2024)**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Angga Syahputra

NIM : 04021282025029

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya tulis ini saya susun tanpa tindakan plagiatisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan peneitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini

Indralaya, 14 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Handwritten signature of Angga Syahputra.

Angga Syahputra

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

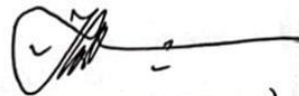
NAMA : ANGA SYAHPUTRA

NIM : 04021282025029

**JUDUL : PENGARUH PENAYANGAN FILM PENDEK BERBAHASA
PALEMBANG TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP
MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA DALAM
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN
SEKSUAL**

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Ns. Jum Natosba, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003



(.....)

2. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001



(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


NAMA : ANGGA SYAHPUTRA
NIM : 04021282025029
JUDUL : PENGARUH PENAYANGAN FILM PENDEK BERBAHASA PALEMBANG TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA UNIVERSITAS SRIWIJAYA DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN SEKSUAL

Skrripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 7 Juni 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 7 Juni 2024

PEMBIMBING I

1. Ns. Jum Natosba, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003


(.....)

PEMBIMBING II

2. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001


(.....)

PENGUJI

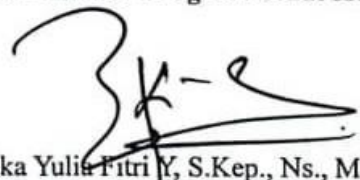
1. Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kes., M.Kep
NIP. 198910202019032021


(.....)

Mengetahui,



Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198407012008122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

SKRIPSI, Mei 2024
Angga Syahputra

Pengaruh Penayangan Film Pendek Berbahasa Palembang terhadap Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Universitas Sriwijaya dalam Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual

xvi + 98 + 12 tabel + 3 Skema + 14 lampiran

ABSTRAK

Kekerasan seksual merupakan permasalahan serius dan kompleks yang kini mulai merambat di lingkungan perguruan tinggi. Hal ini, jika tidak ditangani dengan serius dapat merugikan seseorang secara fisik, psikis dan sosial. Salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut, yaitu dengan meningkatkan pengetahuan dan sikap mahasiswa tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual. Penelitian ini menggunakan bahasa Palembang sehari-hari sebagai media pendidikan kesehatan karena dapat memberikan gambaran kejadian yang nyata dalam waktu yang singkat. Selain itu, penggunaan bahasa dalam film ini berpotensi untuk melestarikan bahasa Palembang. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penayangan film pendek berbahasa Palembang terhadap pengetahuan dan sikap mahasiswa dalam pencegahan dan penanganan kekerasan seksual. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *pre-experimental one group pretest-post test design*. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 30 mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya kampus Indralaya. Responden dipilih menggunakan metode *random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kuesioner pengetahuan dan sikap. Analisis statistik dalam penelitian ini untuk variabel pengetahuan menggunakan uji *Wilcoxon Signed-Rank Test* dan variabel sikap menggunakan uji *Paired Sample T Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai median pengetahuan mahasiswa meningkat dari 12 saat pretest menjadi 13 saat post test dengan p value $0,000 < 0,05$. Hasil analisis terhadap sikap mahasiswa meningkat dengan nilai mean 65.87 saat pretest menjadi 69.03 saat posttest dengan p value $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan penayangan film pendek berbahasa Palembang terhadap pengetahuan dan sikap mahasiswa terkait pencegahan dan penanganan kekerasan seksual. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pilihan bagi Satgas PPKS dalam memilih media pendidikan kesehatan untuk mengatasi kekerasan seksual.

Kata kunci : film pendek berbahasa Palembang, kekerasan seksual, mahasiswa, pendidikan kesehatan.

Daftar Pustaka : 48 (2014-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTEMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

*Undergraduate Thesis, May 2024
Angga Syahputra*

The Effect of Screening Palembang-Language Short Film on the Knowledge and Attitudes of Sriwijaya University Students in the Prevention and Handling of Sexual Violence

xvi + 98 + 12 tables + 3 schemes + 14 attachments

ABSTRACT

Sexual violence is a serious and complex problem that is now starting to spread in university environments. This, if not handled seriously, can harm a person physically, psychologically, and socially. One of the efforts to overcome this is by increasing students' knowledge and attitudes about the prevention and handling of sexual violence. This research used the colloquial Palembang language as a medium for health education because it can provide a picture of real events in a short time. In addition, the use of language in this movie has the potential to preserve the Palembang language. The purpose of this study is to determine the effect of Palembang language short films on students' knowledge and attitudes in the prevention and handling of sexual violence. This research was a quantitative research with pre-experimental one group pretest-post test design. The number of samples in the study was 30 students of FKIP Sriwijaya University, Indralaya campus. Respondents were selected using the random sampling method. The instruments used in this study were knowledge and attitude questionnaires. Statistical analyses used in this study were the Wilcoxon Signed-Rank Test for the knowledge variable and the Paired Sample T Test for the attitude variable. The results showed that the median value of student knowledge increased from 12 at the pretest to 13 at the post test with a p value of $0.000 < 0.05$. The results of the analysis of student attitudes increased with a mean value of 65.87 at pretest to 69.03 at posttest with a p value of $0.000 < 0.05$. Therefore, it can be concluded that there was a significant effect of watching Palembang-Language short films on students' knowledge and attitudes related to the prevention and handling of sexual violence. The results of this study are expected to be an alternative for the prevention and handling of sexual violence (PPKS) Task Force in choosing health education media to overcome sexual violence.

Keywords: health education, sexual violence, short film in Palembang language, students.

References: 48 (2014-2024)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

Alhamdulillah

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, tugas akhir skripsi ini saya persembahkan kepada :

Kedua orang tua serta seluruh keluarga yang telah memberi nasehat, motivasi, serta dukungan dan doa dengan tulus dan ikhlas.

Diriku sendiri yang tidak mau berhenti berjuang meskipun banyak mengalami hambatan dan rintangan.

Sahabat-sahabat tersayang yang senantiasa mendukung dan menemani dalam suka maupun duka.

Keluarga besar Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya yang telah banyak berjasa dan mendukungku selama aku menuntut ilmu.

Almamaterku tercinta Universitas Sriwijaya.

Terakhir, skripsi ini kupersembahkan untuk seluruh pasang mata yang memandang karya ini.

Semoga dapat menambah wawasan dan menjadi inspirasi bagi siapapun yang membaca.

KATA PENGANTAR

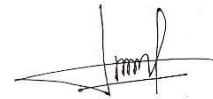
Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penayangan Film Pendek Berbahasa Palembang terhadap Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Universitas Sriwijaya dalam Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Ns. Jum Natosba, M.Kep., Sp.Kep.Mat sebagai dosen pembimbing satu yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan dan saran dalam membantu penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai dosen pembimbing dua yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan dan saran dalam membantu penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh staf pengajar dan staf administrasi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Hartono, M.A selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian.

6. Kedua orangtua dan keluarga atas doa dan dukungan serta kasih sayang yang tiada henti.
7. Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Joya Injelita yang memberikan doa dan motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Namun besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun pembaca. Aamiin.

Indralaya, 6 Juli 2024



Angga Syahputra

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Mahasiswa.....	10
1. Definisi Mahasiswa	10
2. Ciri-ciri Mahasiswa	10
3. Karakteristik Perkembangan Mahasiswa	12
4. Peranan Mahasiswa	13
5. Tugas dan Kewajiban Mahasiswa	14
6. Perkembangan Sosial, Reproduksi dan Seksual Mahasiswa.....	14
B. Kekerasan Seksual	16
1. Definisi Kekerasan Seksual.....	16
2. Jenis Kekerasan Seksual.....	17

3.	Faktor Kerentanan Terjadinya Kekerasan Seksual	17
4.	Dampak Kekerasan Seksual	19
5.	Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual	21
C.	Pengetahuan	22
1.	Definisi Pengetahuan	22
2.	Tingkat Pengetahuan	23
3.	Faktor-faktor yang Memengaruhi Pengetahuan	26
4.	Pengukuran Pengetahuan.....	28
D.	Sikap.....	29
1.	Definisi Sikap	29
2.	Ciri-ciri Sikap	29
3.	Tingkatan Sikap.....	30
4.	Faktor-faktor yang Memengaruhi Sikap	30
E.	Pendidikan Kesehatan	32
1.	Definisi Pendidikan Kesehatan.....	32
2.	Tujuan Pendidikan Kesehatan	33
3.	Sasaran Pendidikan Kesehatan	33
4.	Ruang Lingkup Pendidikan Kesehatan	34
5.	Media Pendidikan Kesehatan	35
6.	Metode Pendidikan Kesehatan	37
7.	Langkah-langkah dalam Pendidikan Kesehatan.....	42
8.	Faktor-faktor yang Memengaruhi Keberhasilan dalam Pendidikan Kesehatan	44
F.	Media <i>Audiovisual</i>	45
1.	Pengertian Media <i>Audiovisual</i>	45
2.	Jenis-jenis Media <i>Audiovisual</i>	46
3.	Kelebihan dan Kekurangan Media <i>Audiovisual</i>	47
4.	Penggunaan Media <i>Audiovisual</i> dalam Bentuk Film Berbahasa Palembang sebagai Pendidikan Kesehatan	48
5.	Prosedur Pembuatan Film Pendek Berbahasa Palembang	48
G.	Penelitian Terkait.....	50
H.	Kerangka Teori.....	52
BAB III METODE PENELITIAN		53
A.	Kerangka Konsep.....x.....	53

B. Desain Penelitian.....	54
C. Hipotesis.....	55
D. Definisi Operasional.....	55
E. Populasi dan Sampel	57
1. Populasi	57
2. Sampel.....	57
F. Tempat Penelitian.....	58
G. Waktu Penelitian.....	58
H. Etika Penelitian.....	59
I. Alat Pengumpul Data	61
1. Data Primer.....	61
2. Data Sekunder	63
J. Prosedur Pengumpul Data.....	66
1. Tahapan Persiapan.....	67
2. Tahapan Pelaksanaan.....	67
K. Rencana Analisa Data.....	69
1. Pengolahan Data.....	69
2. Analisa Data	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Hasil Penelitian	73
1. Hasil Analisis Univariat.....	73
2. Hasil Analisis Bivariat.....	74
B. Pembahasan.....	76
1. Hasil Analisis Univariat.....	76
2. Hasil Analisis Bivariat.....	85
C. Keterbatasan Penelitian.....	89
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
1. Bagi Responden.....	91
2. Bagi Satgas PPKS	91
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	92
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait.....	50
Tabel 3. 1 Definisi Operasional.....	56
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan	62
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner Sikap.....	63
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan.....	64
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Sikap.....	65
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan.....	66
Tabel 3. 7 Hasil Uji Realiabilitas Kuesioner Sikap.....	66
Tabel 4. 1 Pengetahuan mahasiswa sebelum dan setelah ditayangkan film pendek berbahasa Palembang (n = 30)	73
Tabel 4. 2 Sikap mahasiswa sebelum dan setelah ditayangkan film pendek berbahasa Palembang (n=30)	74
Tabel 4. 3 Perbedaan Pengetahuan tentang Pencegahan dan Penanganan Mengenai Kekerasan Seksual Sebelum dan Sesudah diberikan Penayangan Film Pendek Berbahasa Palembang	75
Tabel 4. 4 Perbedaan Sikap tentang Pencegahan dan Penanganan Mengenai Kekerasan Seksual Sebelum dan Sesudah diberikan Penayangan Film Pendek Berbahasa Palembang	76

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori.....	52
Skema 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian	53
Skema 3. 2 Bentuk Rancangan Penelitian.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian (Informed)
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (Consent)
- Lampiran 3 Lembar Observasi Responden
- Lampiran 4 Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
- Lampiran 5 Cuplikan Tayangan Film Pendek berbahasa Palembang dengan judul “Salahkah Aku’
- Lampiran 6 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 7 Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Balasan Stupen Oleh Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 9 Dokumentasi Studi Pendahuluan
- Lampiran 10 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 11 Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 12 Sertifikat Layak Etik Penelitian
- Lampiran 13 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian

-

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Angga Syahputra
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 13 Mei 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Jalan Warakas IV Gang 15, Kelurahan Warakas,
Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara, Jakarta,
Indonesia
Telp/HP : 0895711645000
Email : anggasyahputrao12@gmail.com
Institusi : Universitas Sriwijaya
Fakultas/Prodi : Kedokteran/Keperawatan
Nama Orang tua
Ayah : Usman
Ibu : Dwi Astety
Jumlah Saudara : 3
Anak Ke : 1

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Warakas 04 Petang (2007-2013)
2. SMP Negeri 129 Jakarta (2013-2016)
3. SMA Negeri 18 Jakarta (2016-2019)

Riwayat Organisasi

1. Ketua BEM Keperawatan Universitas Sriwijaya (2021-2022)
2. Sekretaris Divisi ILMIKI Wilayah 2 (2021-2023)
3. Ketua Komunitas Beasiswa Astra (2022-2024)
4. Koordinator Divisi Energy Young On Top Jakarta (2023-2024)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dikutip Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Kekerasan seksual didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan dengan paksaan untuk mendapatkan tindakan pada seksualitas seseorang atau lainnya, tanpa mempertimbangkan status hubungan korban. (WHO, 2017). Kekerasan seksual berasal bahasa Inggris, yaitu *sexual hardness*. *Hardness* memiliki arti tidak bebas dan tindakan tidak menyenangkan. *Sexual* artinya hal yang berkaitan dengan seksual, sehingga *sexual hardness* artinya perilaku dari seseorang yang memberikan rasa tidak nyaman berhubungan dengan seksual. Kekerasan seksual memiliki arti lain sebagai hubungan dan perbuatan seksual yang tidak lazim yang dapat menyebabkan korban mengalami gangguan fisik dan mental. (Fatimah, 2022).

Dampak kesehatan fisik yang diperoleh korban kekerasan seksual trauma kepala, lacerasi, patah tulang, nyeri, penyakit infeksi seksual menular dan kehamilan yang tidak diinginkan (Muhid et al., 2019). Dampak psikologis yang diperoleh korban kekerasan seksual berupa gangguan perilaku, emosional atau gangguan kognisi. Gangguan perilaku rasa malas yang berlebihan. Gangguan emosional yang dimaksud, yakni emosi yang berdampak pada suasana hati atau tidak stabil. Selanjutnya gangguan kognisi, yaitu gangguan yang memengaruhi pikiran korban kekerasan seksual

sehingga, sering melamun sulit untuk berkonsentrasi dan pikiran kosong atau hal sejenis lainnya (Anindya et al., 2020).

Selain itu, hal ini memiliki efek sosial karena ini biasanya dilakukan oleh orang-orang yang tinggal di sekitar korban. Orang-orang yang tinggal di sekitar korban sering melihat korban sebagai pelaku, memperlakukan mereka dengan buruk, dan menganggap mereka adalah pemicu kekerasan seksual, meskipun sebenarnya kekerasan seksual terjadi karena pelaku mengalami disfungsi seksual daripada korban sebagai pemicu.. Kekerasan seksual dapat terjadi pada siapapun, kapanpun dan dimanapun. Hal ini dapat terjadi karena berbagai hal diantaranya kesempatan dan keinginan dari pelaku kekerasan seksual.

Kekerasan seksual adalah masalah sosial yang signifikan dan masalah kesehatan publik yang kompleks. UN Women melaporkan peningkatan kasus kekerasan yang menimpa perempuan dalam beberapa tahun terakhir sebanyak 736 juta wanita mengalami kasus kekerasan seksual di seluruh dunia (UN Women, 2021). Semakin banyak kasus kekerasan terhadap perempuan, yang mulai beragam dan kompleks dan terjadi di lintas ruang, baik di lingkungan domestik, publik, dan negara. Menurut studi Value Champion, perusahaan berbasis di Singapura, Indonesia adalah negara kedua di Asia Pasifik yang paling tidak aman bagi perempuan dan Filipina menempati peringkat pertama (The Jakarta Post, 2019).

Menurut data Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan mengatakan bentuk kekerasan seksual ada 14 diantaranya, pelecehan seksua, prostitusi paksa, pemaksaan kehamilan, perkosaan, eksploitasi seksual, penyiksaan seksual, perbudakan seksual,

intimidasi seksual, perdagangan perempuan bertujuan seksual, kontrol seksual, penghukuman secara tidak manusiawi secara seksual, dan hal-hal yang membahayakan berkaitan dengan tradisi. Berdasarkan data Jenis kekerasan terhadap perempuan yang paling sering terjadi di ranah pribadi adalah kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dan relasi personal, dengan 6.480 kasus atau 79% dari 8.234 kasus yang dikumpulkan dari formulir pendataan dan layanan Komnas Perempuan. Di antaranya, 3.221 kasus kekerasan terhadap istri (KTI) menempati peringkat pertama, 49 persen, disusul 1.309 kasus kekerasan dalam pacaran, yang menempati peringkat kedua, dan 954 kasus kekerasan terhadap anak perempuan, yang menempati peringkat ketiga, 14 persen. Sisanya adalah kekerasan dari mantan suami atau pacar, serta pekerja rumah tangga. 1.731 kasus (21% dari total kasus kekerasan terhadap perempuan) terjadi di ranah komunitas atau publik, dengan 962 kasus (55%) terdiri dari kekerasan seksual, termasuk pencabulan (166 kasus), perkosaan (229 kasus), dan pelecehan seksual (181 kasus), persetujuan sebanyak 5 kasus, dan sisanya adalah percobaan perkosaan dan kekerasan seksual lain (Komnas Perempuan, 2021).

Kekerasan seksual tidak hanya terjadi pada perempuan; laki-laki juga bisa menjadi korban. Sebuah studi yang dilakukan pada tahun 2020 oleh Indonesian Judicial Research Society (IJRS) dan International NGO Forum on Indonesia Development (INFID) menunjukkan bahwa 33,3% laki-laki pernah mengalami kekerasan seksual. Satu dari sepuluh pria pernah mengalami pelecehan di tempat umum, menurut survei yang dilakukan oleh Koalisi Ruang Publik Aman (KRPA), yang melibatkan 62.224 orang (Ashila & Barus, 2021). Ini menjadi temuan yang menarik karena laki-laki jarang

dianggap sebagai korban. Meskipun kemungkinan laki-laki lebih rendah, sangat sedikit kasus yang terjadi.

Kekerasan seksual kini mulai ditemukan di beberapa perguruan tinggi di Indonesia, akan tetapi isu ini masih dianggap sebagai aib bagi institusi pendidikan. Perempuan saat ini menjadi mayoritas korban kekerasan seksual yang terjadi. Perguruan tinggi yang merupakan tempat untuk menuntut ilmu kini menjadi tempat terjadinya banyak kasus kekerasan seksual. (Puspytasari, 2022). Berdasarkan survei Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (2020) kekerasan seksual terjadi di semua jenjang pendidikan dan 27% dari aduan terjadi di universitas. Pada tahun 2015, sekitar 77% dosen mengatakan bahwa ada kasus kekerasan seksual yang terjadi di kampus mereka, dan 63% mengatakan bahwa mereka tidak melaporkan kasus tersebut (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).

Pelaku kekerasan seksual biasanya merasa memiliki kekuasaan atas korban dan menanamkan bahwa korban tidak dapat melakukan apa pun karena kekuatan mereka. Kekosongan hukum yang tidak ada untuk mencegah, menangani, dan melindungi korban kekerasan seksual di lingkungan perguruan tinggi menyebabkan pelecehan seksual di kampus (Faturani, 2022).

Saat ini Universitas Sriwijaya sudah memiliki Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS) yang terbentuk di tahun 2022. Namun, sampai saat ini belum ada evaluasi terkait keefektifannya karena setiap tahunnya mahasiswa akan berganti sehingga tidak semua mahasiswa mendapatkan pendidikan kesehatan dari Satgas PPKS Universitas Sriwijaya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan dengan cara kuesioner dan pemilihan sampel dengan

simple random sampling. Diperoleh data dari 8 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Kampus Indralaya Universitas Sriwijaya. Didapatkan data bahwa 4 dari 8 mahasiswa pernah mengalami kekerasan seksual secara fisik dan/atau non fisik. Data lainnya menunjukkan bahwa 5 dari 8 mahasiswa belum mengetahui lembaga yang berperan untuk mencegah dan menangani kekerasan seksual serta mekanisme pelaporannya. Kemudian, semua mahasiswa yang menjadi responden merasa bahwa edukasi mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di perguruan tinggi penting untuk dilakukan.

Menurut Notoatmodjo (2014) Media yang berkaitan dengan promosi kesehatan terdiri dari tiga jenis. Yang pertama adalah media cetak, yang mencakup buku, leaflet, dan poster. Yang kedua adalah media elektronik, yang mencakup media audiovisual, seperti radio, televisi, video film, dan CD. Yang terakhir adalah media luar ruangan, yang mencakup papan reklame, spanduk, dan pameran yang dapat dilihat secara umum. Pengetahuan seseorang akan memengaruhi untuk tata cara perilaku dan bersikap, sehingga hal akan memengaruhi bagaimana siswa mengenali dan menangani kekerasan seksual (Bahtiar et al., 2022).

Peneliti memilih pendidikan kesehatan menggunakan media *audiovisual* berupa film pendek berbahasa Palembang sehari-hari. Alasannya, karena media *audiovisual* dapat digunakan dalam situasi belajar untuk membantu menularkan ide, pengetahuan, dan sikap. Selain itu, penayangan dengan metode ini berpotensi untuk mengenalkan karya mahasiswa Universitas Sriwijaya dan mengenalkan bahasa Palembang sehari-hari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kasus diatas dapat disimpulkan bahwa masih terdapat tingginya kasus kekerasan seksual di Indonesia termasuk dalam lingkup perguruan tinggi. Padahal seharusnya perguruan tinggi menjadi tempat yang aman bagi mahasiswa dari pelaku kekerasan seksual. Perguruan tinggi bukan hanya sebagai tempat untuk mengembangkan keilmuan saja, tetapi juga tempat bagi mahasiswa untuk membentuk kepribadian, kemandirian, keterampilan dan karakter.

Pendidikan kesehatan adalah suatu tindakan keperawatan yang digunakan untuk mengenalkan dan memberikan cara pencegahan terhadap kekerasan seksual. Penelitian ini menerapkan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *audiovisual* berupa film pendek berbahasa Palembang. Selain memberikan pemahaman mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual dari film ini juga berpotensi untuk menjaga bahasa Palembang.

Berdasarkan hal tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu “Apakah ada pengaruh penayangan film pendek berbahasa Palembang terhadap pengetahuan dan sikap mahasiswa Universitas Sriwijaya dalam pencegahan dan penanganan kekerasan seksual?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penayangan film pendek berbahasa Palembang terhadap pengetahuan dan sikap mahasiwa Universitas Sriwijaya dalam pencegahan dan penanganan kekerasan seksual.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan mahasiswa Universitas Sriwijaya tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui penayangan film pendek berbahasa Palembang.
- b. Mengetahui sikap mahasiswa Universitas Sriwijaya tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui penayangan film pendek berbahasa Palembang.
- c. Mengetahui perbedaan pengetahuan mahasiswa Universitas Sriwijaya tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual antara sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan.
- d. Mengetahui perbedaan sikap mahasiswa Universitas Sriwijaya tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual antara sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penayangan film pendek berbahasa Palembang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap mahasiswa Universitas Sriwijaya tentang pencegahan dan penanganan kekerasan seksual. Penelitian ini juga dapat menjadi sumber bagi peneliti lain yang akan meneliti tentang pendidikan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan membuka wawasan bagi peneliti serta untuk menerapkan pengetahuan.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan melalui penayangan film pendek berbahasa Palembang, penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru, keingintahuan, dan meningkatkan kepedulian dan kesadaran mahasiswa tentang cara mencegah dan menangani kekerasan seksual.

c. Bagi Profesi Keperawatan

Penayangan film pendek berbahasa Palembang dapat membantu perawat, di lingkup komunitas dalam memberikan pendidikan kesehatan.

d. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Untuk mahasiswa, khususnya mahasiswa keperawatan komunitas, penelitian ini dapat menjadi media pembelajaran alternatif untuk menggunakan film pendek sebagai alat pendidikan kesehatan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini masuk dalam ruang lingkup keperawatan komunitas yang meneliti tentang pengaruh penayangan film pendek berbahasa Palembang terhadap pengetahuan dan sikap mahasiswa dalam pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di Universitas Sriwijaya Indralaya. Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 30 orang

dengan teknik pengambilan sampel, yaitu *simple random sampling* yang memenuhi kriteria inklusi, tidak memenuhi kriteria eksklusi dan tidak termasuk drop out. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa yang berasal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kampus Indralaya Universitas Sriwijaya. Penelitian dilaksanakan pada Februari 2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *pre experimental*. Penelitian ini menggunakan desain *one group pre test and post test* tanpa kelompok pembanding (kontrol) dengan instrumen penelitian berupa kuesioner dalam bentuk *google form*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Andini, N. P. P. P. (2021). Gambaran Sikap Pencegahan Covid-19 Masyarakat Di Desabelumbang Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 6. [http://dspace.uca.ac.id/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo de Titulacion.pdf](http://dspace.uca.ac.id/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf) <https://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOLOGICA-EF.pdf>
- Anindya, A., Dewi, Y. I. S., & Oentari, Z. D. (2020). Dampak Psikologis dan Upaya Penanggulangan Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan. *Terapan Informatika Nusantara*, 1(3), 137–140. <https://ejournal.seminar-id.com/index.php/tin/article/view/394>
- Aryana, I. W. P. S. (2022). Tinjauan Relasi Kuasa Pada Kekerasan Seksual Dalam Hubungan Personal. *Jurnal Yustitia*, 16(1), 37–44. <https://doi.org/10.62279/yustitia.v16i1.898>
- Aryarota, D. A., Jamil, M., & Asto, K. (2019). GAMBARAN FAKTOR PENYEBAB PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH DI SMKN 2 MALANG KOTA MALANG [POLITEKNIK KESEHATAN RS Dr. SOEPRAOEN MALANG]. In *Progress in Retinal and Eye Research* (Vol. 561, Issue 3). <http://repository.itsk-soepraoen.ac.id/331/>
- Ashila, B. I., & Barus, N. R. (2021). *Kekerasan Seksual pada Laki-Laki: Diabaikan dan Belum Ditangani Serius*. IJRS. <https://ijrs.or.id/kekerasan-seksual-pada-laki-laki-diabaikan-dan-belum-ditangani-serius/>
- Azhari, S. C., & Saepulmilah, C. (2023). Pendidikan Seks di Perguruan Tinggi: Apakah Pendidikan Seks Mempengaruhi Perilaku Seks dan Self-Esteem Pada Mahasiswa Generasi Z? *Journal on Education*, 5(2), 3345–3355. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1008>
- Azwar, S. (2016). *Sikap manusia: teori dan pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Bahtiar, Batara, A. S., & Rizqiani, A. (2022). Pengaruh Media Promosi Kesehatan (Video Edukasi) terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Seks Bebas. *Window of Public Health Journal*, 71(3), 143–148. <http://philstat.org.ph>
- Billa, H. S., & Solikhah, U. (2022). Efektivitas Media Visikarkes (Video Animasi Kertun Kekerasan Seksual) Terhadap Pengetahuan Reproduksi Dini Anak Usia Sekolah Di Sd Negeri 03 Mersi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), 259–465. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i3.6719>
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13.

- Djannah, S. N., Sulistyawati, S., Sukei, T. W., Mulasari, S. A., & Tentama, F. (2020). Audio-visual media to improve sexual-reproduction health knowledge among adolescent. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 9(1), 138–143. <https://doi.org/10.11591/ijere.v9i1.20410>
- Elvaretta, V., & Ahmad, A. (2021). Perancangan Film Pendek Yang Berjudul “Ask Myself.” *Sense: Journal of Film and Television Studies*, 4(2). <https://doi.org/10.24821/sense.v4i2.5425>
- Fahmi, F. A., & Heru, H. (2019). PENGARUH LAYANAN INFORMASI DENGAN MEDIA FILM TERHADAP KEWASPADAAN SISWA TENTANG PELECEHAN SEKSUAL DI KELAS VIII-C SMP N 1 MATESIH TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *Ayaa*, 8(5), 55. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/mdk/article/view/3183>
- Fatimah, M. L. (2022). *Strategi Coping Berbasis Keislaman Untuk Meningkatkan Locus Of Control Pada Mahasiswa Korban Kekerasan Seksual*. 7–8.
- Faturani, R. (2022). Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 480–486. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7052155>.
- HAFIZHUDDIN, M. I. (2019). *Hubungan Antara Self Disclosure Melalui Status Wa Dan Kualitas Hidup Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Surabaya*. <http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/3715%0A>
- Herlina, & Pratiwi, I. D. (2021). *PERBANDINGAN EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA KOMIK DAN AUDIOVISUAL PADA PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV* [Universitas Muhammadiyah Malang]. <https://eprints.umm.ac.id/79381/>
- Hulu, Trismanjaya, V., Pane, H. W., Tasnim, Zuhriyatun, F., Munthe, S. A., Hadi, S., Salman, Sulfianti, Hidayati, W., Hasnidar, Sianturi, E., Pattola, & Mustar. (2020). *Promosi Kesehatan Masyarakat*. Yayasan Kita Menulis.
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 2(1), 73. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>
- Indriani, S., Nikmah, A. N., Nirwana, B. S., & Purnani, W. T. (2023). Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Audio Visual Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya Seks Bebas Pada Remaja Di Sman 1 Sukomoro Tahun 2023. *Jumakes : Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 5, 55–69.
- Kemendikbud RI. (2021). *Kekerasan Seksual - Merdeka dari Kekerasan*. <https://merdekadarikekerasan.kemdikbud.go.id/ppks/kekerasan-seksual/>
- Kemendikbudristek. (2021). Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di

- Perguruan Tinggi. In *Jdih.Kemdikbud.Go.Id* (Vol. 5).
- Kemendikbud dan Kebudayaan. (2021). *Wujudkan Lingkungan Perguruan Tinggi yang Aman dari Kekerasan Seksual*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/wujudkan-lingkungan-perguruan-tinggi-yang-aman-dari-kekerasan-seksual>
- Komnas Perempuan. (2021). Perempuan Dalam Himpitan Pandemi: Lonjakan Kekerasan Siber, Perkawinan Anak, dan Keterbatasan Penanganan di Tengah Covid-19, Catatan Tahunan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2020. In *Catatan Tahunan Tentang Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan* (Vol. 1, Issue 3). <https://komnasperempuan.go.id/uploadedFiles/1466.1614933645.pdf>
- Kusumadewi, I. A. R. (2018). *Studi Dilakukan di SDN 12 Sanur Tahun 2018*. Politeknik Kemenkes Denpasar.
- Marta, S., Sumarliyah, S., & Ani, R. (2019). *STUDI KASUS PENERAPAN HEALTH EDUCATION DENGAN MEDIA KASEMSEM TB BOOK DALAM PENINGKATAN PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN TB DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEPUTIH SURABAYA* (Vol. 8, Issue 5) [Universitas Muhammadiyah Surabaya]. <https://repository.um-surabaya.ac.id/4923/>
- Muhid, A., Fauziyah, N., Khariroh, L. M., & Andiarna, F. (2019). Quality of Life Perempuan Penyintas Kekerasan Seksual: Studi Kualitatif. *Journal of Health Science and Prevention*, 3(1), 47–55. <https://doi.org/10.29080/jhsp.v3i1.185>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Yulia Anhar, V. (2018). *Promosi Kesehatan* (1st ed.). Airlangga University Press. https://repository.unair.ac.id/87974/2/Buku_Promosi_Kesehatan.pdf
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, edisi 4*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Person, S. U., Asi, M., & Heyrani. (2021). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TERHADAP PELECEHAN SEKSUAL PADA REMAJA PUTRI KELAS XI DI SMAN 6 KONAWE SELATAN*.
- Puspytasari, H. H. (2022). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 28(1), 123–132. <https://doi.org/10.33503/paradigma.v28i1.2049>
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.23916/08430011>
- Rizkia, A., Permana, J., & Sjam, D. A. (2021). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA

AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue 2).

- Roflin, E., & Pariyana. (2022). *Kesehatan, Metode Penelitian*. Nasya Expanding Management.
- Rohimah, S., & Yulianti, Y. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Kelas IX Tentang Kekerasan Seksual Di MTS Plus Roudhotul Muhibbin Kabupaten Bekasi *Jurnal Anestesi*, 2. <https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/Anestesi/article/view/1027%0Ahttps://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/Anestesi/article/download/1027/766>
- Rosymida, I., Adi, H., & Aisyah, S. (2018). *GAMBARAN PENDIDIKAN KESEHATAN YANG DILAKUKAN PERAWAT DI POLIKLINIK RSUP DR. KARIADI SEMARANG* [Universitas Muhammadiyah Semarang]. <http://repository.unimus.ac.id/1684/>
- Saputra, F. (2015). *HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN PERILAKU MENYONTEK PADA MAHASISWA* [Universitas Medan Area]. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/306>
- Setiawan, A. I. B. (2022). *Pengembangan media film pendek “gerak bersama” untuk pencegahan pelecehan seksual pada siswa sma*. 15(1), 1–9.
- Siallagan, D. (2011). *Fungsi dan Peranan Mahasiswa*. https://www.academia.edu/4508980/Fungsi_dan_Peranan_Mahasiswa
- Siregar, D., Manurung, E. I., Sihombing, R. M., Pakpahan, M., Sitanggang, Y. F., Rumerung, C. L., Arkianti, M. M. Y., Tompunu, M. R. G., Trisnadewi, N. W., Tambunan, E. H., Simbolon, I., Rantung, J., Kartika, L., & Triwahyuni, P. (2020). *Keperawatan Keluarga* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=l0QQEAAAQBAJ&pg=PA168&dq=tujuan#v=onepage&q=tujuan&f=false>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (3rd ed.). Alfabeta.
- The Jakarta Post. (2019). *Indonesia ranked second-most dangerous place for women in Asia Pacific: Study*. <https://www.thejakartapost.com/news/2019/03/06/indonesia-ranked-second-most-dangerous-place-for-women-in-asia-pacific-study.html>
- UN Women. (2021). *Facts and figures: Ending violence against women*. <https://www.unwomen.org/en/what-we-do/ending-violence-against-women/facts-and-figures>
- Wawan, A., & Dewi. (2017). *Teori & pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Nuha Medika.

- WHO. (2017). WHO South-East Asia. *World Health Organization*, 6(1), 1–98.
<https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/255035/seajphv6n1.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Wilkins, N., Tsao, B., Hertz, M., Davis, R., & Klevens, J. (2014). *Connecting the dots: an overview of the links among multiple forms of violence*.
https://www.cdc.gov/violenceprevention/pdf/connecting_the_dots-a.pdf